



INTI SARI

Salah satu usaha untuk mengembangkan obat tradisional yang bertujuan guna memenuhi kebutuhan masyarakat akan obat adalah melakukan penelitian skrining fitokimia akar dan getah tumbuhan *Allamanda cathartica* (L.).

Skrining fitokimia akar tumbuhan tersebut dilakukan dengan jalan menyari serbuk akar menggunakan etanol 70%. Sari etanol ini kemudian dilakukan penyarian terhadap masing-masing golongan senyawa. Sari masing-masing senyawa ini sebelum dipisahkan golongan senyawanya dengan metode KLT dilakukan pemeriksaan menggunakan pereaksi pengendapan dan warna untuk masing-masing senyawa tersebut. Sesudah dipisahkan golongan senyawanya dengan metode KLT dideteksi menggunakan pereaksi warna untuk KLT. Skrining fitokimia terhadap getah tumbuhan tersebut dilakukan dengan jalan menyari getah menggunakan aseton, heksana dan petroleum eter. Masing-masing sari dipisahkan golongan senyawanya dengan metode KLT, hasil pemisahannya dideteksi dengan pereaksi warna untuk KLT.

Hasil pemeriksaan senyawa yang terdapat didalam getah diketahui bahwa getah tersebut mengandung 5 buah triterpen atau steroid dan salah satunya mempunyai hRf yang sama dengan Stigmasterol. Didalam akar ditemukan 2 buah alkaloid kuarternar, sebuah alkaloid steroid, 8 buah iridoid dan 4 diantaranya berbentuk glikosida dengan glukosa sebagai gulanya, saponin, merupakan saponin triterpen dengan glukosa sebagai gulanya, 5 buah triterpen atau steroid.